

Abstrak

Tenaga kesehatan yang bekerja di RS rujukan Covid-19 di DKI Jakarta memiliki resiko penularan Covid-19 yang memicu masalah psikologis berupa kecemasan. Efikasi diri dapat membantu tenaga kesehatan dalam menjalankan tugas dan mengatasi kecemasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecemasan dengan efikasi diri pada tenaga kesehatan yang bekerja di RS rujukan Covid-19 khususnya di Provinsi DKI Jakarta. Metode penelitian adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dan pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Responden penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan yang bekerja di RS rujukan Covid-19 di DKI Jakarta. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *General Self Efficacy Scale-12* (GSES-12) dan *State-Trait Anxiety Inventory* (STAI) di analisis dengan Analisis *Pearson-Product Moment*. Hasil uji analisis statistik didapatkan $p > 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan efikasi diri tenaga kesehatan.

Kata Kunci : *Covid-19, efikasi diri, tenaga kesehatan.*



Abstract

Health workers who work at the Covid-19 referral hospital in DKI Jakarta have the risk of transmitting Covid-19 which triggers psychological problems in the form of anxiety. Self-efficacy can help health workers in carrying out their duties and overcoming anxiety. The purpose of this study was to determine the relationship between anxiety and self-efficacy in health workers working at the Covid-19 referral hospital in DKI Jakarta Province. The research method is a quantitative method with the type of correlational research and sampling using accidental sampling technique. The respondents of this study were all health workers who worked at the Covid-19 referral hospital in DKI Jakarta. Collecting data using the General Self Efficacy Scale-12 (GSES-12) and State-Trait Anxiety Inventory (STAI) questionnaire and analyzed by Pearson-Product Moment Analysis. Statistical analysis test results obtained $p > 0.05$, which means that there is no significant relationship between anxiety and self-efficacy of health workers.

Keywords: *Covid-19, health workers, self-efficacy*



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG